

**ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT. TIKI PALEMBANG
SEBELUM PANDEMI DAN SELAMA PANDEMI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD TRIWAHYUDI

NPM. 18.01.12.0045

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

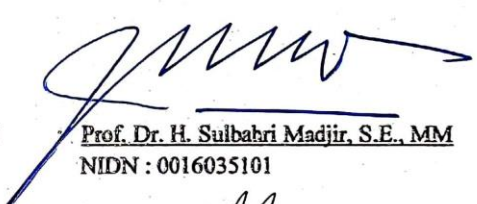
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Muhammad Triwahyudi
Nomor Pokok/NIRM : 18.01.12.0045
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
PT. TIKI PALEMBANG SEBELUM PANDEMI
DAN SELAMA PANDEMI

Pembimbing Skripsi

Tanggal 4/10 ²².....Pembimbing I


Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., MM
NIDN : 0016035101

Tanggal 5/10 ²².....Pembimbing II


Yuni Rachmawati, SE., M.Si, Ak. CA.
NIDN : 0219068804

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Prodi Akuntansi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205056701

034/PS/DFE/22

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Triwahyudi
Nomor Pokok/NIRM : 18.01.12.0045
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
PT. TIKI PALEMBANG SEBELUM PANDEMI
DAN SELAMA PANDEMI

Penguji Skripsi
Tanggal 4/10 ²².....Ketua Penguji : Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., MM
NIDN : 0016035101

Tanggal 5/10 ²².....Penguji I : Yuni Rachmawati, SE., M.Si, Ak, CA.
NIDN : 0219068804

Tanggal 5/10 ²².....Penguji II : Sasiska Rani, SE., M.Si
NIDN : 02220391

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS

NIDN : 0205026401

Ketua Prodi Akuntansi



Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

034/PS/DFE/22

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S. Al-Mukmin : 44)

- ω “Nikmati saja proses yang dialami sepanjang perjalanan untuk mewujudkan impian, setiap orang selalu bisa bermimpi dan bisa mewujudkannya menjadi kenyataan”.*

- ω “Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan”*

Kupersembahkan Kepada:

- **Mama dan Papa Tercinta**
- **Kakakku Terkasih**
- **Keluarga Besarku**
- **Dosen pembimbingku yang Kuhormati**
- **Support Systemku**
- **Almamaterku**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD TRIWAHYUDI

NPM : 18 01 12 0045

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2022



Muhammad Triwahyudi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi” dengan baik. Tujuan penelitian skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Tridinanti Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan doa dari semua pihak baik secara moril maupun materil terutama untuk keluarga peneliti yang sangat peneliti cintai. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang tercinta Papa dan Mama tersayang Hamsir dan Herawati, terimakasih kalian telah membimbing saya hingga saat ini dan terimakasih pula atas nasehat, bantuan dan motivasinya selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Dan kakak peneliti Yudistira Sira Permana yang telah memberikan semangat kepada peneliti. Selain itu peneliti juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Dr. Msy. Mikial, S.E., Ak.CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., MM selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat pada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yuni Rachmawati, SE.,M.Si, Ak, CA. selaku dosen pembimbing skripsi II yang penuh keikhlasan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi serta staf administrasi terutama Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihat kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Tridianti Palembang.
7. PT. TIKI Palembang yang telah memberikan akses secara terbuka kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Support Systemku, yang telah menemani, memotivasi dan membantuku dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuanganku Muhammad Firman Pearez yang selama ini membantu memberikan semangat selama penyusunan skripsi.
10. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas bimbingan, dukungan dan doa yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi bahan acuan yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Terimakasih.

Palembang, 30 Agustus 2022

Peneliti

Muhammad Triwahyudi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Sistem Pengendalian Manajemen.....	9
2.1.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen	9
2.1.1.2 Fungsi Manajemen	9

2.1.1.3	Pengendalian Internal	11
2.1.1.4	Indikator Pengendalian Internal	12
2.1.2	Piutang	14
2.1.2.1	Pengertian Piutang	14
2.1.2.2	Jenis-Jenis Piutang	14
2.1.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Piutang	15
2.1.3	Rasio yang Berhubungan dengan Piutang Dagang	18
2.1.3.1	Perputaran Piutang	18
2.1.3.2	Rasio Tunggakan	19
2.1.4	Piutang Tak Tertagih	19
2.1.4.1	Pengertian Piutang Tak Tertagih	19
2.1.4.2	Metode Pencatatan Piutang Tak Tertagih	20
2.1.4.3	Faktor-faktor Piutang Tak Tertagih	23
2.1.4.4	Prosedur Penagihan Piutang	24
2.1.4.5	Teknik Penyelesaian Piutang Tak Tertagih	26
2.2	Penelitian Relevan	29
2.3	Kerangka Berpikir	30
2.4	Hipotesis	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.1.1	Tempat Penelitian	32
3.1.2	Waktu Penelitian	32
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	32

3.2.1	Sumber Data	32
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	33
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel	35
3.3.3	Sampling.....	35
3.4	Rancangan Penelitian	36
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	36
3.6	Instrumen Penelitian.....	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1	Uji Normalitas	38
3.7.2	<i>Paired Sample t-Test</i>	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Sejarah Singkat PT. TIKI Palembang	41
4.1.2	Logo, Visi dan Misi PT. TIKI Palembang	43
4.1.2.1	Logo PT. TIKI Palembang.....	43
4.1.2.2	Visi dan Misi PT. TIKI Palembang.....	43
4.1.3	Struktur Organisasi.....	43
4.1.4	Uraian Tugas Pokok dari Struktur Organisasi.....	44
4.1.5	Data Jumlah Penjualan, Piutang dan Piutang Tak Tertagih Periode 2018-2021 (Bulanan)	49
4.1.6	Perputaran Piutang dan Rasio Tunggakan.....	51

4.1.7 Uji Normalitas	54
4.1.8 Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	55
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Analisis Piutang Tak Tertagih sebelum pandemi dan selama pandemi	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Total Piutang, Piutang Tak Tertagih dan Persentase Piutang Tak Tertagih Pada PT, TIKI Palembang6
Tabel 2.1	Perbandingan Antara Metode Cadangan Dengan Metode Penghapusan.....23
Tabel 2.2	Penelitian yang Relevan.....29
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional36
Tabel 4.1	Total Piutang,Piutang Tak Tertagih dan Penjualan Periode 2018-2021 PT. TIKI Palembang (Bulanan)50
Tabel 4.2	Perputaran Piutang dan Rasio Tunggakan Periode 2018-2021 PT. TIKI Palembang52
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>54
Tabel 4.4	Hasil Uji Hipotesis Piutang Tak Tertagih55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Logo PT. TIKI Palembang	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. TIKI Palembang	44

ABSTRAK

MUHAMMAD TRIWAHYUDI. Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi (Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., MM dan Ibu Yuni Rachmawati, SE.,M.Si, Ak, CA.).

Penelitian ini dilakukan di PT. TIKI Palembang periode 2018 sampai dengan 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi. Penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan piutang tak tertagih bulanan PT. TIKI Palembang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara dokumentasi. Sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan dan laporan piutang tak tertagih sebelum pandemi dan selama pandemi, dengan menggunakan metode *non random sampling*. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan analisis uji normalitas dan *Paired Sample t-Test*.

Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi piutang tak tertagih sebelum pandemi sebesar 0,871 dan selama pandemi sebesar 0,710 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan piutang tak tertagih sebelum pandemi dan selama pandemi. Penyebab terjadinya perbedaan tersebut, adanya beberapa faktor diantaranya adalah adanya pembatasan sosial dan jam kerja. Adanya pembatasan sosial ini membuat kurangnya penagihan secara efektif, menurunnya kemampuan dan omset ekonomi kreditor, sedangkan biaya produksi tetap harus dibayar seperti upah karyawan, biaya listrik dan sebagainya. Menurunnya kemampuan kreditor dalam membayar hutang tepat waktu yang berujung gagal bayar, dengan demikian terjadinya peningkatan piutang tak tertagih pada PT. TIKI Palembang.

Kata kunci : Piutang Tak Tertagih

ABSTRACT

MUHAMMAD TRIWAHYUDI. Analysis of Bad Debts Accounts at PT. TIKI Palembang Before the Pandemic and During the Pandemic. (Under the guidance of Mr. Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., MM and Mrs. Yuni Rachmawati, SE.,M.Si, Ak, CA.).

This research was conducted at PT. TIKI Palembang period 2018 to 2021. The purpose of this study is to determine the analysis of Bad Debts Accounts at PT. TIKI Palembang Before the Pandemic and During the Pandemic. This study uses quantitative analysis methods. Sources of data used in this study is secondary data in the form of financial statements and monthly bad debts of PT. TIKI Palembang. Data collection techniques using documentation. The samples in this study were financial statements and reports of bad debts before the pandemic and during the pandemic, using a non-random sampling method. To analyze the data, the researcher used normality test analysis and Paired Sample t-Test.

The results of the normality test show the significance value of bad debts before the pandemic is 0.871 and during the pandemic is 0.710 where the value is greater than 0.05. Based on the results of the Paired Sample t-Test, a significance value of 0.042 was obtained, where the value was smaller than 0.05. So it can be said that there are differences in bad debts before the pandemic and during the pandemic. The cause of these differences, there are several factors including social restrictions and working hours. The existence of these social restrictions has resulted in a lack of effective collection, a decrease in the ability and economic turnover of creditors, while production costs must still be paid such as employee wages, electricity costs and so on. The decline in the ability of creditors to pay debts on time which resulted in default, thus an increase in bad debts at PT. TIKI Palembang.

Keywords: Bad Debts

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Triwahyudi, dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 07 Januari 2001 dari Ayah Hamsir dan Ibu Herawati. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara.

Menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2012 di SD Negeri 152 Palembang, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 di MTS Negeri 1 Palembang, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. Pada tahun 2018 peneliti mendapat kesempatan menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Akhirnya pada tahun keempat (Tahun 2022) penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata-I Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 30 Agustus 2022

Muhammad Triwahyudi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi sekarang membuat perusahaan berlomba-lomba menguasai pasar. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat ini maka perusahaan harus meningkatkan dan mempertahankan kinerja, mengembangkan inovasi, melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing dengan tujuan yang ingin dicapai setiap perusahaan.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan diperolehnya laba tersebut, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Perusahaan dituntut untuk mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Pada saat mengelola manajemen keuangan, dibutuhkan pengendalian untuk membantu memotivasi dan mengarahkan karyawan dalam setiap peran mereka. Karena organisasi akan berjalan secara efektif apabila para manajer memahami cara mengelola dan mengendalikan, melalui sistem-sistem dan proses yang telah ditetapkan.

Pengendalian manajemen yang baik biasanya terdokumentasi dan berisi kebijakan dan prosedur (SOP) yang bertujuan agar organisasi mencapai efisiensi, kualitas hasil, keseragaman kinerja, dan mengurangi kegagalan dalam mematuhi

peraturan yang ada. Pengendalian manajemen sangat dibutuhkan dalam internal perusahaan, termasuk pada pos piutang.

Pengendalian piutang dimaksudkan untuk dapat mengelola piutang sehingga perusahaan akan terus memantau perkembangan piutang dan terus mengupayakan strategi-strategi untuk mengendalikan piutang. Dengan pengendalian piutang, perusahaan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal dengan target yang telah diharapkan perusahaan.

Piutang adalah aset perusahaan yang ada pada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa pada transaksi lainnya pada masa lalu, yang akan diterima masa yang akan datang (Effendi 2019, 205). Menurut sumber terjadinya, piutang digolongkan kedalam dua kategori yaitu: piutang usaha dan piutang lain lain. Piutang usaha timbul karena adanya penjualan produk atau jasa dalam rangka kegiatan normal usaha, sementara piutang yang timbul diluar kegiatan normal usaha digolongkan sebagai piutang lain-lain (Ikhsan 2015, 7)

Piutang termasuk pos penting dalam perusahaan karena merupakan aktivitas lancar yang likuid dan selalu berputar. Hal ini berarti piutang akan menjadi kas ketika terjadi pembayaran dari pihak pelanggan. Perusahaan pada umumnya menarik perhatian pelanggan dengan cara memberikan pembayaran secara kredit. Pemberian kredit kepada pelanggan dapat meningkatkan minat pelanggan untuk melakukan transaksi di perusahaan.

Menilai piutang dibutuhkan tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio. Dengan mengkaji rasio yang berhubungan dengan piutang dagang,

maka perusahaan dapat mengetahui seberapa besar piutang tak tertagih. Ada beberapa cara untuk menilai rasio yang berhubungan dengan piutang dagang, diantaranya perputaran piutang, rasio tunggakan.

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir 2019, 178). Artinya perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang

Rasio tunggakan adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah piutang yang sudah jatuh tempo dan belum dapat ditagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan (Arthur J 2010, 77). Artinya perbandingan total piutang tak tertagih dengan penjualan kredit.

Namun piutang dapat menimbulkan beberapa risiko diantaranya seperti piutang tak tertagih, piutang macet dan piutang menumpuk disetiap tahunnya. Banyaknya beban-beban yang ditanggung perusahaan dapat terganggu apabila piutang tak tertagih terus terjadi. Piutang tak tertagih terjadi karena adanya pelanggan yang tidak bisa membayar kewajibannya karena mengalami penurunan perekonomian dan kebangkrutan dari pihak debitur pelanggan (Hery 2014, 186).

Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang.

Beberapa penelitian telah digunakan untuk menganalisis piutang tak tertagih yang hasilnya sejalan dengan penelitian. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh (Demak 2018, 7) mendapatkan hasil bahwa tingkat perputaran piutang masih kurang dari rata-rata industri yang sudah ditetapkan yaitu 15 kali sehingga penagihan yang dilakukan manajemen dianggap tidak berhasil (Tambunan 2016, 8) didapatkan hasil bahwa faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih sebagian besar dari debitur. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Gloria 2019, 5) diperoleh hasil bahwa piutang tak tertagih mempengaruhi laporan keuangan, dengan menghitung umur piutang untuk menentukan jumlah kredit yang diberikan dan menentukan jumlah penyisihan piutang tak tertagih.

Piutang tak tertagih tidak hanya terjadi pada perusahaan dagang, namun juga terjadi pada perusahaan jasa. Meskipun perusahaan jasa tidak memiliki persediaan (produk fisik) untuk dijual tetapi perusahaan jasa menawarkan produk non fisik berupa layanan atau jasa. Salah satu perusahaan yang memberikan layanan jasa pengiriman barang terkemuka di Indonesia. Yaitu PT. TIKI dilatarbelakangi adanya peluang untuk memasuki pasar konsumen yang membutuhkan pengiriman barang secara cepat. Sesuai dengan visi perusahaan yakni menjadikan PT. TIKI sebagai salah satu perusahaan terbaik dalam jasa pengiriman dan logistik dengan melayani kebutuhan dan kepentingan pelanggan secara optimal sehingga dikenal di Indonesia dan internasional.

PT. TIKI Palembang, sebagian besar dari aktivitasnya penjualan yang dilakukan secara kredit. Dengan strategi penjualan secara kredit, perusahaan mempunyai harapan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga

perusahaan memperoleh keuntungan. Kurangnya pemahaman dalam menilai kemampuan pelanggan dalam pemberian sehingga berdampak pada penunggakan pembayaran yang melebihi jangka waktu yang telah di tentukan dan kemungkinan beresiko pada kerugian piutang tak tertagih.

PT. TIKI Palembang menyediakan kerjasama kepada para perusahaan untuk pengiriman paket terlebih dahulu yang dikemudian hari. Adanya sistem penjualan seperti ini, menyebabkan adanya piutang bagi PT. TIKI Palembang.

Pada tahun 2021, penjualan jasa PT. TIKI Palembang meningkat sangat signifikan. Salah satu penyebab adanya Pembatasan Skala Besar Besaran (PSBB) akibat pandemi Covid-19, sekarang banyak orang yang menggunakan jasa pengiriman. Pandemi Covid-19 ini telah membuat sebagian besar penjualan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan laporan laba rugi PT. TIKI Palembang, penjualan sebelum pandemi yaitu dari tahun 2018 ke 2019 meningkat 6,70%, kemudian ditahun pertama sejak pandemi melanda Indonesia, yaitu tahun 2020, penjualan tersebut menurun 13,40% dan meningkat 6,64% ditahun 2021.

Peningkatan piutang pada PT. TIKI Palembang disebabkan, sering terjadinya pembayaran yang melewati jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga terjadi penumpukan piutang dan beresiko pada kerugian piutang tak tertagih.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan dan piutang tak tertagih PT. TIKI Palembang periode 2018-2021, dapat dilihat total piutang,

total piutang tak tertagih dan persentase piutang tak tertagih pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

**Total Piutang, Piutang Tak Tertagih dan Persentase Piutang Tak Tertagih
Pada PT. TIKI Palembang**

No.	Tahun	Total Piutang (RP)	Piutang Tak Tertagih/Macet (RP)	Persentase (%)
1	2018	876.913.859	47.318.330	5.40%
2	2019	1.000.215.030	52.107.502	5.21%
3	2020	1.722.365.018	107.060.802	6.21%
4	2021	2.362.010.569	265.657.437	11.25%

Sumber : Data sekunder diolah penulis (2022)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tahun 2018 piutang tak tertagih/kredit macet setara dengan 5,40% dari total piutang PT. TIKI Palembang. Pada tahun 2019 menurun menjadi 0,2%. Pada tahun 2020 piutang tak tertagih meningkat menjadi 1% dari tahun sebelumnya. Piutang tak tertagih meningkat signifikan di tahun 2021 yakni 5,04% dari piutang tak tertagih tahun 2020.

Hal ini menunjukkan bahwa laporan piutang tak tertagih PT. TIKI Palembang dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 berfluktuasi, maka diperlukannya pengendalian untuk menjaga kestabilan piutang tak tertagih pada PT. TIKI Palembang agar jumlah piutang macet berkurang dan dapat di tagih sesuai keadaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah **“Bagaimana Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penilaian dalam pengendalian piutang tak tertagih yang terjadi pada PT. TIKI Palembang.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh semasa perkuliahan khususnya sistem

pengendalian manajemen dan akuntansi keuangan kedalam praktek yang sesungguhnya.

3. Bagi Akademisi, semoga bisa bermanfaat dalam menambah wawasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang menganalisis piutang tak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arthur J, Keown. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Ketujuh. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2015. *Teori Akuntansi*. 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Demak, Yulindasari Kiay. 2018. "Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada PT Air Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Effendi, Rizal. 2019. *Accounting Principles : Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Revisi. Depok: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gloria, Grace. 2019. "Analisis Piutang Tak Tertagih Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado." *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Hery. 2014. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT Gasindo.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1&2*. Nasional Berf Seller. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Ikhsan, Ridho. 2015. *Hubungan Pengendalian Piutangfg Terhadap Efektifitas Terhadap Arus Kas Pada PT. PROCER Internasional Finance*. Medan: Universitas Medan Area.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Lporan Keuangan*. satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2016. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

- Mika, Widyanto Agus. 2013. *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, Aris. 2018. "Analisis Piutang Tak Tertagih pada PT Astra International Tbk." *Jurnal Manajemen dan Keuangan VOL 7*.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Ke empat. Yogyakarta: Liberty.
- Mustafidah, Hindayati. 2020. "Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis WEB." *Jurnal Informatika e-ISSN*.
- Pratiwi, Yulia Santa. 2018. "Analisis Piutang Tak Tertagih Pada CV. Berlian Abadi Tahun 2018." *Repository Universitas Widya Kartika*.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2013. *Credit Manajemen Handbook*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2010. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Kedua Puluh Empat. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Statistika*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Diana. 2016. "Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT. Perdana Gapuraprima Periode 2012-2014." *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Wardoyo, Dwi Urip. 2022. "Analisis Piutang Tak Tertagih dan Rasio Likuiditas Pada Sektor Infrastruktur Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.